

Analisa Model Penerimaan Teknologi Aplikasi QMS pada XYZ Menggunakan Metode TAM

¹Priyo Septiono, ²Agus Yulianto
^{1,2}Universitas Nusa Mandiri
Tangerang, Indonesia

¹septiono.priyo@gmail.com, ²agus.aag@nusamandiri.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 31/07/2024

Diterima : 03/10/2024

Dipublikasi : 04/10/2024

ABSTRAK

Dalam era globalisasi sekarang ini, tidak hanya sumber daya manusia yang harus terus ditingkatkan namun kemajuan dalam teknologi informasi juga semakin ditingkatkan. Seiring dengan perkembangan jaman yang menuntut untuk setiap manusia bekerja secara cepat dan tepat. Oleh karena itu aplikasi yang terintegrasi baik adalah salah satu alat yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Seiring dengan perkembangan dalam dunia pekerjaan dan teknologi yang mengharuskan serba cepat. PT. XYZ ini mempunyai suatu aplikasi QMS (*Quality Management System*) yang dapat menggantikan penginputan data manual kertas menjadi sistem yang lebih baik yaitu menggunakan aplikasi yang dapat diinput menggunakan device khusus, sehingga proses penginputan datanya menjadi lebih cepat dan terintegrasi dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi QMS (*Quality Management System*) yang canggih tersebut perlu dilakukan penelitian terkait penerimaan sistem yang digunakan karyawan seperti kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan langsung oleh pengguna aplikasi. Penelitian aplikasi menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk penelitian tersebut. Sehingga ketika informasi yang diinginkan sudah didapatkan, PT. XYZ dapat melakukan proses evaluasi.

Kata Kunci : Penelitian teknologi informasi, TAM , Skala Likert

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi di PT. XYZ sebagai perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang berlokasi di Tangerang sudah sangat pesat. Kegiatan utama perusahaan selain proses produksi itu sendiri yaitu proses penginputan data yang sudah menggunakan teknologi yang modern yang terintegrasi dengan web yaitu menggunakan aplikasi QMS (*Quality Management System*). Sistem traceability menjadi lebih baik serta efisiensi dalam penggunaan kertas. Dalam setiap pelaksanaan penginputan data penggunaan aplikasi QMS (*Quality Management System*) ini belum diketahui apakah user atau karyawan bisa menggunakan aplikasi secara baik serta tanggapan dari pengguna aplikasi itu sendiri apakah sudah maksimal kalo diambil dari sisi penggunaannya. Maka dari itu perusahaan perlu mendapatkan informasi terkait penggunaan sistem aplikasi untuk meningkatkan kinerja seorang karyawan dan apakah sistem yang digunakan bisa mempermudah pekerjaan sehingga pencapaian target perusahaan bisa terealisasi dengan optimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai penerimaan teknologi aplikasi QMS (*Quality Management System*) untuk mengetahui tingkat keberterimaan terhadap penggunaan teknologi yang diterapkan dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di PT. XYZ

II. STUDI LITERATUR

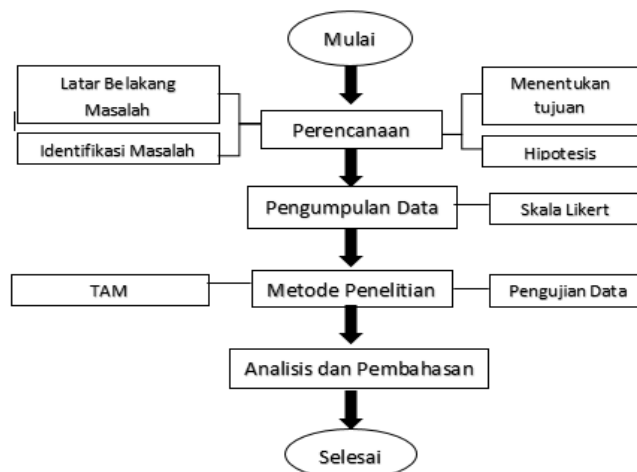
Menurut Aditya Nurul Rohman, Moh Mukhsin, Gerry Ganika dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E – Commerce Tokopedia Indonesia” dengan teknologi yang semakin canggih saat ini, informasi tentang alasan penerimaan atau penolakan suatu teknologi oleh penggunanya dapat diketahui melalui TAM (Rohman et al., 2023). Yaitu merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian manajemen operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan menggunakan data kuesioner dengan responden yang berjumlah 96 responden. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25 (Prakasa et al., 2023). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Actual Use penggunaan *Technology Acceptance Model* Pada *e-commerce* Tokopedia Indonesia. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Actual Use*, variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Actual Use*, variabel *Attitude Toward Using* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Actual Use*, dan variabel *behavioral intention to use* berpengaruh terhadap *Actual Use*. Menurut Sri Mulyono, Wahyul Amien Syafei, Retno Kusumaningrum dalam jurnalnya yang berjudul “Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)” Penelitian ini bertujuan melakukan analisa tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan metode TAM (Mulyono et al., 2020). Variabel yang digunakan yaitu persepsi tentang kemudahan (*Perceive ease of use*), Persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), Perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), Kondisi nyata pengguna sistem (*Actual System Usage*). Bahan dan alat penelitian adalah Aplikasi SIMPUS (Prasetio, 2020). Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penyebaran kuisisioner tertutup sejumlah 110 kuisisioner kepada 110 pengguna aplikasi SIMPUS sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan pada data keenam variable berdistribusi normal (nilai Sig > 0.05) yaitu X1 (p= 0,172), X2 (p=0,171), X3 (p=0,143), X4 (p=0,117), X5 (p=0,062), Y (p=0,592). Hasil Uji Linearitas dengan menggunakan uji Durbin Watson menunjukkan bahwa tidak auto korelasi atau asumsi terpenuhi bahwa fungsi linier yaitu nilai statistic Durbin Watson (1,722) terletak diantara nilai table Durbin Watson (1,703) dan 4 – DU (2,291). Hasil Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variable bebas yang memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih dari 10 atau nilai toleransi kurang dari 0,10. Dan nilai F hitung =91,469 > Ftabel =2,65 atau nilai p < 0,05. Variabel X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh secara simultan atau bersama – sama dan signifikan terhadap penerimaan SIMPUS. Kesimpulan aspek persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap menggunakan, memberikan pengaruh nyata terhadap penerimaan SIMPUS. Sedangkan niat perilaku menggunakan, penggunaan SIMPUS sesungguhnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan SIMPUS. Sedangkan menurut saya dalam skripsi yang berjudul “ Analisa Model Penerimaan Teknologi Aplikasi QMS (*Quality Management System*) Pada PT. XYZ Menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)” TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model yang dapat dipilih untuk mengetahui tingkat penerimaan suatu teknologi atau sistem baru yang ada di suatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta terkait kemudahan penggunaan dan manfaat yang diterima oleh pengguna suatu aplikasi (Penerimaan et al., n.d.). Dan untuk QMS (*Quality Management System*) yang digunakan di PT. XYZ adalah aplikasi yang baru digunakan pada akhir tahun 2023 sehingga perlu dilakukan analisa terhadap tingkat penerimaan terhadap aplikasi tersebut mengenai apakah aplikasi mudah digunakan dan manfaat yang didapat oleh pengguna aplikasi tersebut (Christian, 2019). Sehingga kedepannya perusahaan dapat mengevaluasi dan menerapkan dari hasil penelitian kedalam aplikasi QMS (*Quality Management System*).

Tabel 1. Pertanyaan untuk kuesioner

No	Pertanyaan	Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Aplikasi QMS mudah digunakan?					
2	Aplikasi QMS menjadikan pekerjaan kamu semakin mudah/ringan?					
3	Saya merasa antusias dan semangat saat menggunakan aplikasi QMS?					
4	Saya lebih suka menggunakan QMS dari pada menggunakan kertas manual?					
5	Modul dan pengisian aplikasi sudah cukup baik?					
6	Aplikasi QMS lebih baik jika dibandingkan dengan laporan manual?					

Sumber : (Mulyono et al., 2020)

III. METODE PENELITIAN

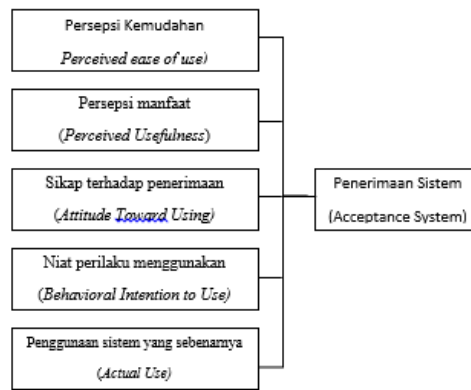


Gambar 1 Metode Penelitian

Sumber : (Samma & Molekandella Boer, 2023)

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Yang pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi (Sukri et al., n.d.). Selanjutnya, kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi teknologi yang sesungguhnya. *Technology Acceptance Model (TAM)*, diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna system informasi. Tujuan utama TAM adalah untuk mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap (personalisasi), dan tujuan pengguna komputer.



Gambar 2. Metode TAM

Sumber : (Mulyono et al., 2020)

Skala Likert

Suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berbagai survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaan. Pengujian skala likert dilakukan dengan menggunakan *google form* secara online. Dalam penghitungan skala likert perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti. Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur (Pradana et al., 2019).

Jawaban	STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	CS (Cukup Setuju)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)
Bobot Nilai	1	2	3	4	5

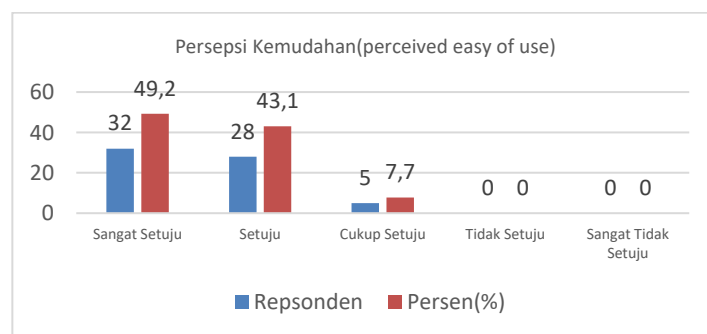
Gambar 3 Skala Likert

Sumber : (Rohman et al., 2023)

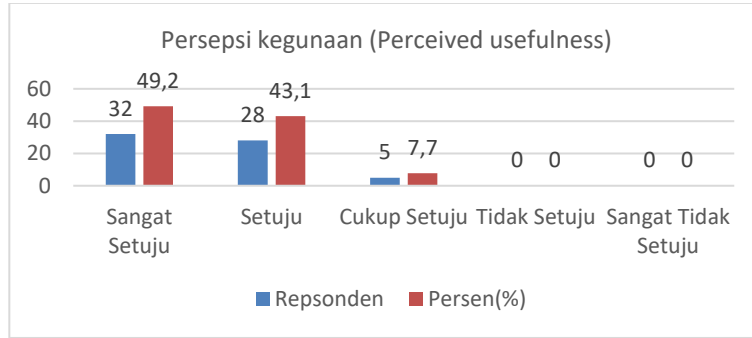
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi QMS (*Quality Management System*) di PT. XYZ. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada 65 responden.

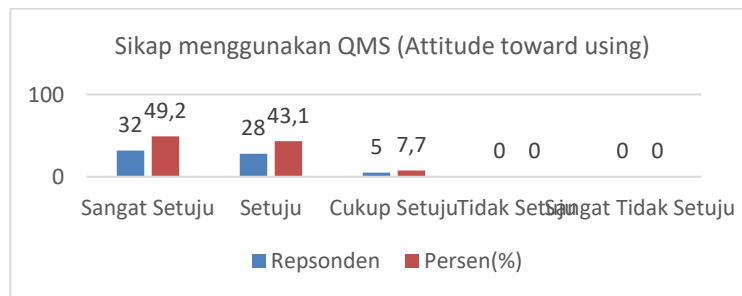
No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Persepsi kemudahan (perceived ease of use) (X1)										
1.1	Aplikasi QMS mudah digunakan	31	47,7	31	47,7	3	4,6	0	0	0	0
2	Persepsi kegunaan (perceived usefulness) (X2)										
2.1	Aplikasi QMS menjadikan pekerjaan kamu semakin mudah/ringan	35	53,9	27	41,5	3	4,6	0	0	0	0
3	Sikap menggunakan QMS (attitude toward using) (X3)										
3.1	Saya merasa antusias dan semangat saat menggunakan aplikasi QMS	32	49,2	30	46,2	3	4,6	0	0	0	0
4	Niat perilaku menggunakan QMS (Behavioral intention to use) (X4)										
4.1	Saya lebih suka menggunakan QMS dari pada menggunakan kertas manual	39	60	24	36,9	2	3,1	0	0	0	0
5	Penggunaan QMS Sesungguhnya (Actual Use) (X5)										
5.1	Modul dan pengisian aplikasi sudah cukup baik	7	10,8	40	61,5	18	27,7	0	0	0	0
6	Penerimaan QMS (Acceptance QMS)(Y)										
6.1	Aplikasi QMS lebih baik jika dibandingkan dengan laporan manual	32	49,2	28	43,1	5	7,7	0	0	0	0



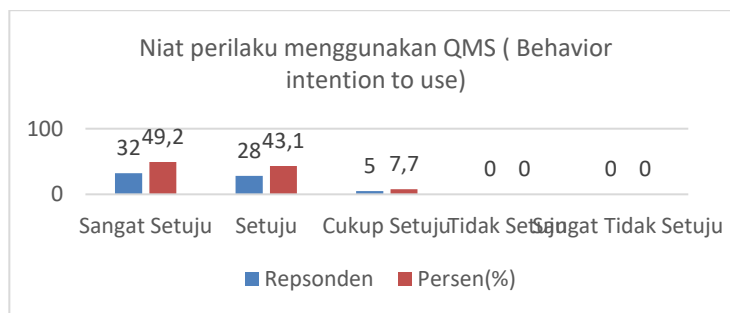
Gambar 4 Hasil Persepsi Kemudahan



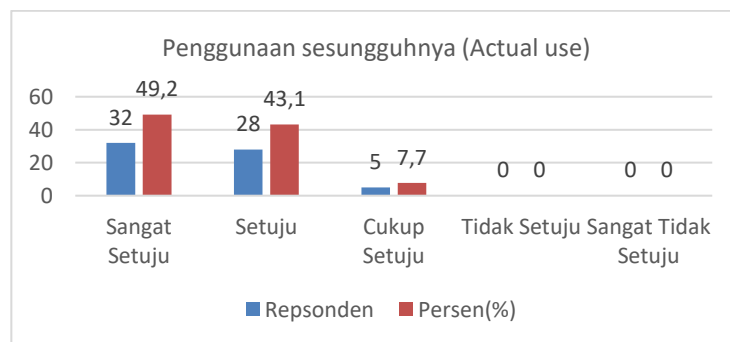
Gambar 5 Hasil Persepsi Kegunaan



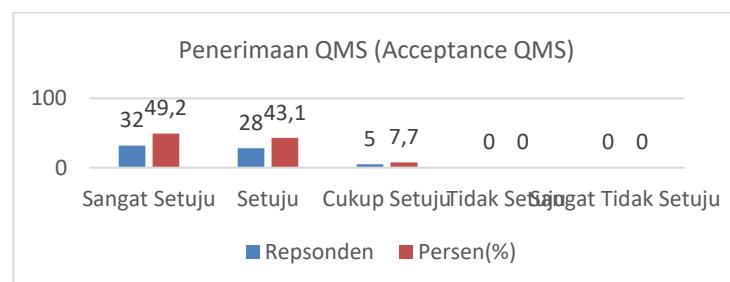
Gambar 6 Hasil Sikap Menggunakan QMS



Gambar 7 Hasil Niat Perilaku Menggunakan QMS



Gambar 8 Hasil Penggunaan Sesungguhnya



Gambar 9 Hasil Penerimaan QMS

Pengujian Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk valid tidaknya suatu item pernyataan. Pengujian instrument dimaksudkan untuk menguji validitas berita umum yang akan digunakan pada penelitian ini sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana informasi lapangan bisa menjadi alat pengukur yang valid (Kalapadang, 2023). Dasar analisis yang digunakan untuk menghitung nilai r-hitung > r-tabel menggunakan nilai signifikan 5%. Bila r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0.843	0.514	Valid
X2	0.857	0.514	Valid
X3	0.885	0.514	Valid
X4	0.829	0.514	Valid
X5	0.628	0.514	Valid
Y	0.796	0.514	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk menghitung tingkat keandalan indera ukur disebuah instrument data(kuesioner) (Kalapadang, 2023).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	rHitung	rTabel	Varian	Jumlah Varian	Varian total
X1	0.843	0.514	0.343	2.109	8.19375
X2	0.857	0.514	0.348		
X3	0.885	0.514	0.345		
X4	0.829	0.514	0.309		
X5	0.628	0.514	0.362		
Y	0.796	0.514	0.403		

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.891	Reliabel

Gambar 10 Hasil Uji Reliabilitas

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika nilai Cronbach's alpha >0.70 maka berkesimpulan Reliabe
Jika nilai Cronbach's alpha <0.70 maka berkesimpulan Tidak Reliabe

Gambar 11 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.330	5	2.666	12.629	<.001 ^b
	Residual	12.455	59	.211		
	Total	25.785	64			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Gambar 11. Output Uji F(Simultan)

Model regresi dinyatakan fit jika nilai signifikan <0,05. Diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 maka bekesimpulan bahwa variable independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variable dependen (Kalapadang, 2023).

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.292	.538		.543	.589
	X1	.062	.167	.058	.373	.710
	X2	.057	.189	.053	.301	.764
	X3	.242	.182	.224	1.325	.190
	X4	.482	.149	.422	3.227	.002
	X5	.080	.110	.075	.722	.473

a. Dependent Variable: Y

Gambar 12. Output Uji T

Jika nilai signifikan <0,05 maka berkesimpulan berpengaruh secara signifikan, dan jika nilai signifikan =0,05 maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen bisa menggunakan tHitung dengan Ttabel. Nilai signifikan variable X1 sebesar 0,710 (>0,05) maka berkesimpulan variable X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Nilai signifikan variable X2 sebesar 0,764 (>0,05) maka berkesimpulan variable X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Nilai signifikan variable X3 sebesar 0,190 (>0,05) maka berkesimpulan variable X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Nilai signifikan variable X4 sebesar 0,002 (<0,05) maka berkesimpulan variable X4 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Nilai signifikan variable X5 sebesar 0,473 (>0,05) maka berkesimpulan variable X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y.

V. KESIMPULAN

Secara deskriptif diperoleh hasil penerimaan pengguna aplikasi QMS (*Quality Management System*) di PT. XYZ termasuk dalam kategori sangat setuju pada variabel manfaat yang dihasilkan sebesar 53,9%. Dan pada variabel kemudahan yang dihasilkan berada dalam kategori sangat setuju sebesar 47,7% dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengguna merasa terbantu dan sangat setuju bahwa aplikasi QMS (*Quality Management System*) telah memenuhi kebutuhan pengguna dan pengguna menerima penerapan aplikasi dalam penginputan data laporan QC di PT. XYZ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor manfaat (Perceived of Usefulness) dan factor kemudahan (Perceived Ease of Use) secara signifikan bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan aplikasi QMS (*Quality Management System*) dalam penginputan data. Adapun faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna aplikasi QMS (*Quality Management System*) adalah faktor sikap menggunakan aplikasi QMS dengan nilai

sebesar 49,2% dan nilai yang paling tinggi berada di niat karyawan menggunakan aplikasi QMS sebesar 60%.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Universitas Nusa Mandiri. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Nusa Mandiri
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Mandiri
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri.
4. Bapak Agus Yulianto, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak/ibu dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Nusa Mandiri.
7. Siti Jumrotun Chasanah selaku istri saya yang sudah menjadi *support system* untuk saya pribadi.

VII. REFERENSI

- Christian, A. (2019). Evaluasi Penerapan Inventory System Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 15(1), 119–124. <https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.401>
- Kalapadang, B. (2023). *Behavioral Intention To Use E-Learning Praktikum Perpajakan Dalam Perspektif Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman)*. 8(1932121252), 1–7. <https://feb.unmul.ac.id>
- Mulyono, S., Syaifei, W. A., & Kusumaningrum, R. (2020). Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JOINS (Journal of Information System)*, 5(1), 147–155. <https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3277>
- Penerimaan, A., Teknologi, P., Digital, P., Kusumo, P., Putro, K., Poerbo, H., & Kunci, K. (n.d.). *KURAWAL Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri ANALISIS PENERIMAAN PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN DIGITAL DI SEBUAH UNIVERSITAS DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2 (TAM 2)*. <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/kurawal>
- Pradana, F., Bachtiar, F. A., & Priyambadha, B. (2019). *PENILAIAN PENERIMAAN TEKNOLOGI E-LEARNING PEMROGRAMAN BERBASIS GAMIFICATION DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. 6(2), 163–168. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961288>
- Prakasa, R. R., Adiman, E. Y., & Putra, B. H. R. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Analisis Pemodelan Bangkitan Perjalanan Menggunakan Aplikasi Spss. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13095>
- Prasetyo, R. T. (2020). Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v2i1.202>
- Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). Technology Acceptance Model in Analyzing Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 25–36.
- Samma, A. F., & Molekandella Boer, K. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK PT POS INDONESIA. In *Jurnal An-Nida* (Vol. 15, Issue 1).
- Sukri, M., Diansyah, R., Ilmu Komputer, F., & Muhammadiyah Riau, U. (n.d.). *EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK)*

MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus : Pemutakhiran Data PIP Menggunakan Aplikasi DAPODIK).
<http://data.dikdasmen.kemdikbud.go.id/kipinfo>